

**DAKWAH KULTURAL DALAM PROGRAM SIARAN
MOCOPAT SYAFA'AT DI ADITV YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

DINA ELISA SARI
NIM. 2042116057

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DINA ELISA SARI**

NIM : **2042116057**

Judul : **DAKWAH KULTURAL DALAM PROGRAM
SIARAN MOCOPAT SYAFA'AT DI ADITV
YOGYAKARTA**

Adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 4 Juni 2021
Penulis



DINA ELISA SARI
NIM. 2042116057

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I
Jl. Kemuning no. 12 perum GTA Tirto

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dina Elisa Sari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **DINA ELISA SARI**
NIM : **2042116057**
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**
Judul : **DAKWAH KULTURAL DALAM PROGRAM SIARAN MOCOPAT SYAFAAT DI ADITV YOGYAKARTA**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Desember 2020

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DINA ELISA SARI**
NIM : **2042116057**
Judul Skripsi : **DAKWAH KULTURAL DALAM PROGRAM SIARAN MOCOPAT SYAFA'AT DI ADITYA YOGYAKARTA**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M. A
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Teddy Dyatmika, M. I. Kom
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan Oleh
Dekan,



H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

Ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

Ditulis

rabbānā

البر

Ditulis

al-bir

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan motivasi dan semangat dari keluarga serta kerabat sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Tanpa motivasi dan dukungan dari keluarga tentunya penulis akan mengalami berbagai hambatan baik menyangkut teknis maupun waktu. Untuk itu tulisan ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan cinta kasih sayang, motivasi, bimbingan, waktu serta do'anya untuk selalu berjuang dan semangat dalam menjalani kehidupan. Ayah, ibu terimakasih tak terhingga penulis ucapkan atas segala yang engkau berikan. Semoga Allah selalu memberikan anugerah tiada batas atas segala pengorbanan dan jasa yang telah engkau berikan.
2. Kakakku Nur Kholil, Imam Turmuzi dan Adikku Febriyan Ikhza Maulana yang penulis sangat cintai dan sayangi.
3. Seluruh keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan serta semangat kepada penulis.
4. Sahabat-sahabatku yang telah membuatku semangat dan tersenyum kembali ketika saya sudah mulai letih dalam mengerjakan skripsi.
5. Seseorang yang saya sayangi, yang tidak pernah putus asa menghiburku disaat saya sedih, setia menemaniku disaat duka maupun bahagia dan teman tertawa disaat saya sendirian.
6. Almamaterku tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

MOTTO

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

Tak ada kenikmatan kecuali setelah susah payah



ABSTRAK

Sari, Elisa Dina. 2021. Dakwah Kultural dalam Program Siaran Mocopat Syafa'at di ADiTV Yogyakarta.. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Vyki Mazaya, M.S.I

Kata Kunci: Dakwah, kultural/ budaya, Program Acara.

ABSTRAK

Dakwah merupakan suatu kegiatan untuk menyeru kepada kebaikan dan menjauhi dari larangan dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa dihindari. Seiring dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini, dakwah bisa dilakukan dimana saja, kapan saja dan melalui media apa saja. Di era sekarang media merupakan alat komunikasi yang bisa digunakan oleh semua kalangan, dari media kita banyak mendapatkan informasi dan pengetahuan khususnya tentang agama. Dakwah yang pada awalnya hanya menggunakan media tradisional, kemudian berkembang dengan menggunakan sentuhan-sentuhan teknologi modern termasuk televisi. Televisi adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk berdakwah sampai di era sekarang. Penelitian ini fokus pada dakwah kultural yang terdapat dalam program siaran televisi yaitu program Mocopat Syafa'at di ADiTV Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi dakwah kultural dalam program siaran Mocopat Syafa'at di ADiTV. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angkaangka. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa tayangan video Mocopat Syafa'at edisi Kasihan Bnatul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi dakwah kultural Setelah memahami arti dakwah kultural itu adalah dakwah yang dilakukan dengan cara mengikuti budaya kultur masyarakat setempat dengan tujuan agar dakwahnya dapat diterima dilingkungan masyarakat, maka dengan ini konsep dalam dakwah kultural dapat dipahami melalui dakwah kultural dalam konteks budaya lokal. Artinya berarti mencari bentuk pemahaman dan aktualisasi gerakan dakwah Islam dalam realitas kebudayaan masyarakat Indonesia, khususnya kalangan umat Islam, melalui pendekatan dan strategi yang tepat seperti tatanan bahasa, seni musik atau seni rupa dan juga pandangan hidup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Dakwah Kultural Dalam Program Siaran Mocopat Syafa'at di ADiTV Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua dan keluarga yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing sekaligus Sekretaris Jurusan, yang telah memberikan motivasi dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama ini.
6. Kedua orang tua dan kaka serta adik tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi, Imam Turmudzi, Ois Nawati, Febriyan Ikhza Mulana dan segenap anggota keluarga lainnya.
7. Sahabat sekaligus saudara seperjuangan, Dini Fitriani, Panji Setia Prawira, Felishiana, Sakinah, Ni Maturrahmah dan semua teman-teman KPI angkatan 2016.
8. Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah memberikan sumbangasih kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Amiin

Pekalongan, 27 Mei 2021



Dina Elisa Sari

NIM. 2042116057

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II DAKWAH KULTURAL, PROGRAM TV DAN ANALISIS EMPATI DAN HEMOFILI

A. Dakwah	23
B. Kultural	32
C. Dakwah Kultural.....	37
D. Televisi.....	47
E. Teori Komunikasi.....	50

BAB III GAMBARAN UMUM ADITV DAN PROGRAM MOCOPAT SYAFA'AT

A. Gambaran Umum	52
B. Dakwah Kultural Program Mocopat Syafa'at ADiTV	79
C. Transkripsi Program Mocopat Syafa'at ADiTV	85

BAB IV ANALISIS ISI DAKWAH KULTURAL DALAM PROGRAM SIARAN MOCOPAT SYAFA'AT DI ADITV YOGYAKARTA

A. Analisis isi Dakwah Kultural Program Siaran Mocopat Syafa'at	93
---	----

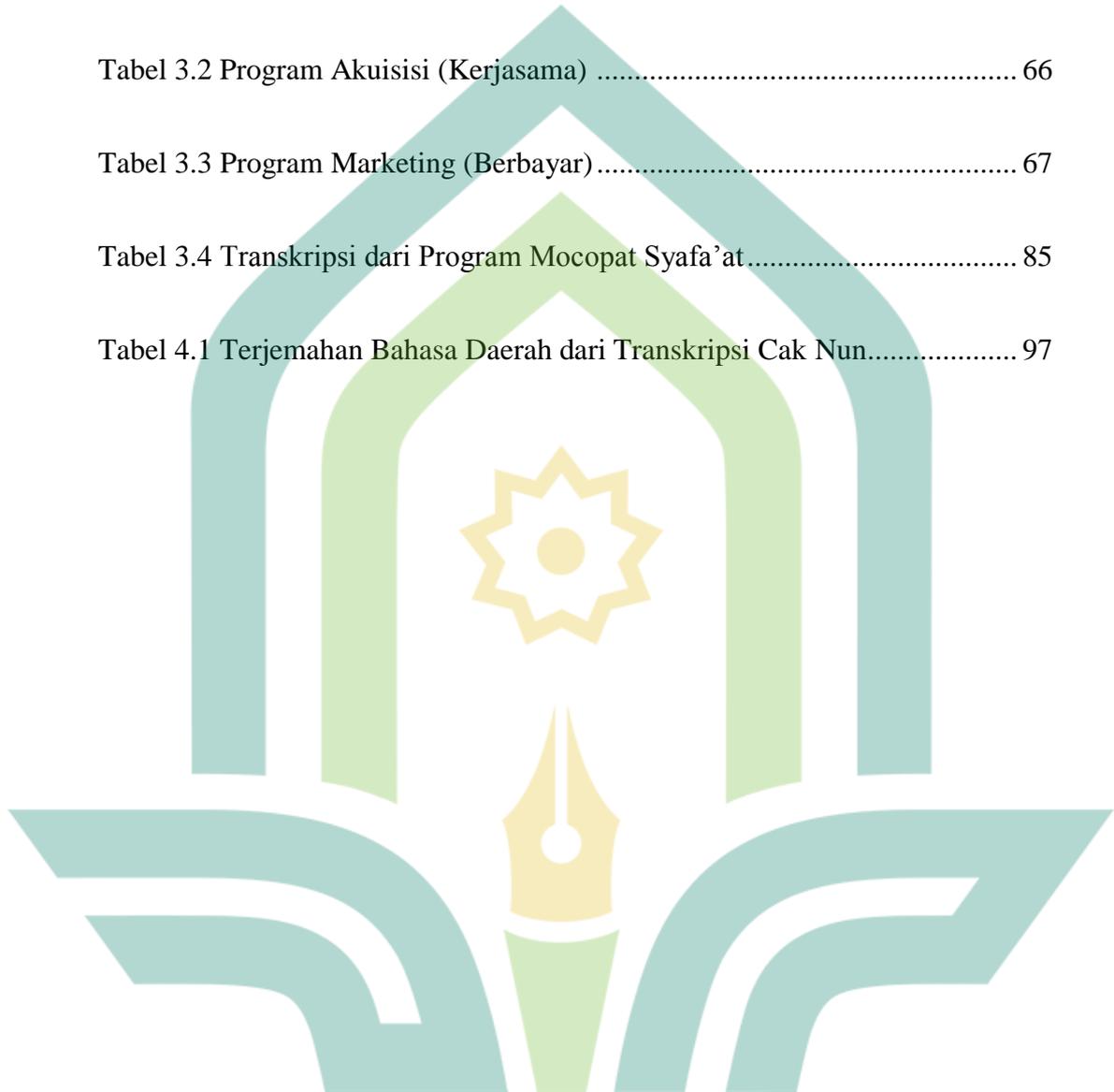
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
C. Penutup.....	106

DAFTAR PUSTAKA

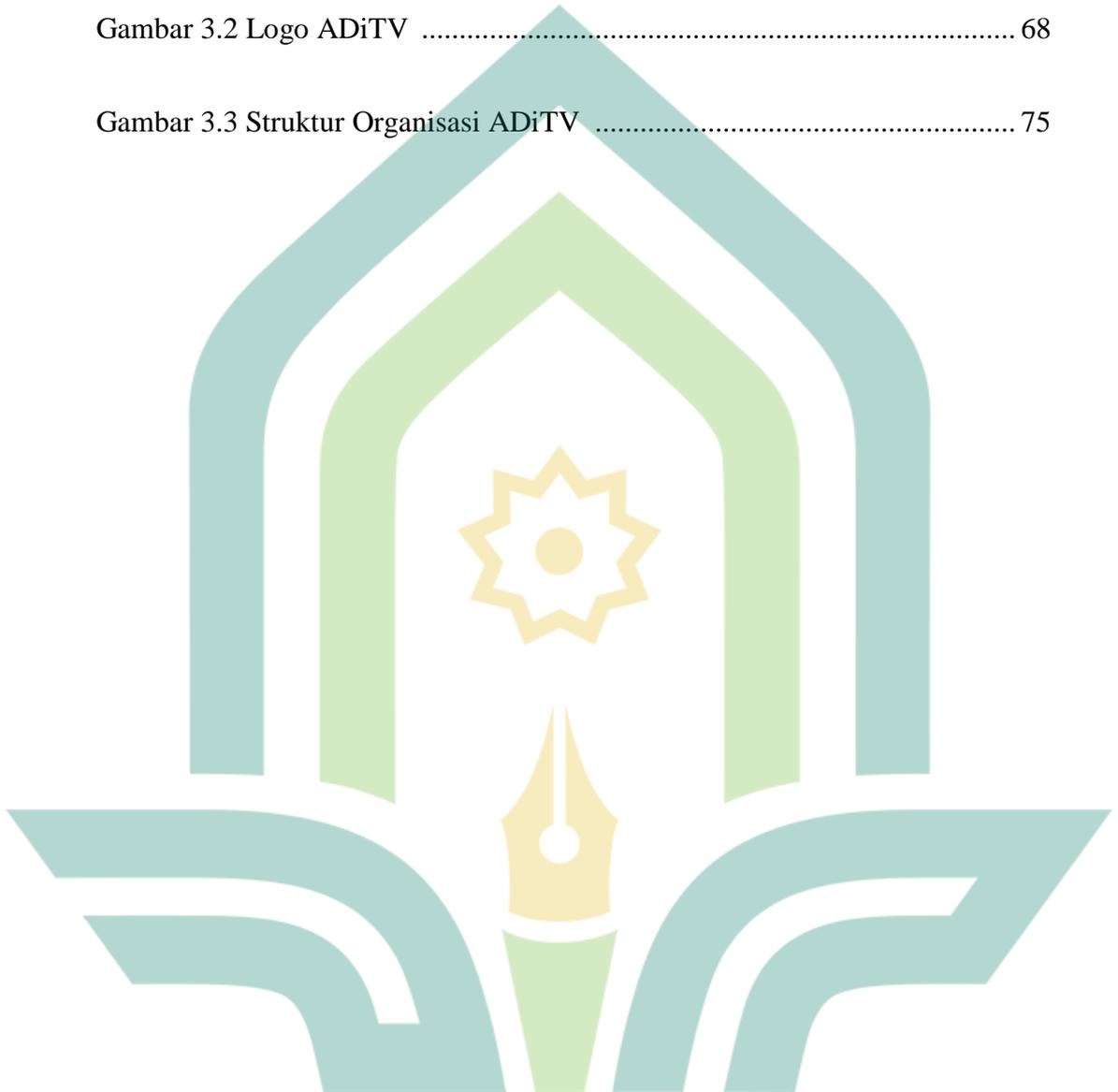
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Program In House Daily ADiTV.....	55
Tabel 3.2 Program Akuisisi (Kerjasama)	66
Tabel 3.3 Program Marketing (Berbayar).....	67
Tabel 3.4 Transkripsi dari Program Mocopat Syafa'at.....	85
Tabel 4.1 Terjemahan Bahasa Daerah dari Transkripsi Cak Nun.....	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	15
Gambar 3.2 Logo ADiTV	68
Gambar 3.3 Struktur Organisasi ADiTV	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerangka acuan dakwah yang sebenarnya itu terdapat pada pelaksanaan dakwah yang bersifat spesifik, terencana, sistematis dan strategis yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dilihat dari segi historisnya, para sarjanawan membagi dakwah yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW ke dalam dua periode, yaitu periode Makkah yang biasa disebut dengan *addaur al-Makki* dan periode Madinah yang biasa disebut dengan *addaur al-Madani*. Adanya perodesasi dakwah yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW ini adalah suatu pembuktian bahwa kegiatan dakwah harus senantiasa bergerak, dinamis, serta harus sesuai dengan kondisi masyarakat. Dengan kata lain, dakwah tidak harus berhenti pada satu masa dan tempat yang sama. Selain itu, kedudukan Nabi Muhammad SAW sebagai *rahmatan lil' alamin* juga mengharuskan ia untuk berdakwah tidak hanya di Makkah saja, melainkan di tempat lain, termasuk Madinah. Adanya kegiatan dakwah yang sampai ke Madinah tersebut membuktikan bahwa Islam telah meluaskan pengaruhnya, bahkan hingga ke Madinah.¹

¹Azhar, "Sejarah Dakwah Nabi Muhammad pada Masyarakat Madinah: Analisis Model Dakwah Ukhuwah Basyariah dan Ukhuwah Wathaniyah", (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Vol. 1, No. 2, Tahun 2017), hlm. 258.

Sebagai umat muslim, dakwah merupakan suatu kewajiban. Kewajiban yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya, karena dakwah melekat bersamaan dengan pengakuan diri kitasebagai penganut Islam (muslim). Dengan kata lain setiap muslim secara otomatis wajib untuk berdakwah sebagaimana dalam QS Ali Imran: 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.

Manusia memiliki fitrah mengenal tuhan nya dan beriman kepada Allah serta lahir dalam keadaan suci. Perubahan perilaku manusia yang jauh dari Tuhannya dan memiliki perilaku yang tidak baik atau tidak sesuai dengan norma-norma Islam, biasanya banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Begitu juga dengan pendidikan dan budaya terkadang berpegang pada tradisi dan pemikiran-pemikiran yang tidak sesuai dengan dasar-dasar ajaran Islam. Sasaran dakwah tidak hanya ditunjukkan pada individu saja, melainkan juga masyarakat yang disalurkan dengan menyampaikan pikiran, perasaan, pengalaman dan keinginannya kepada pribadi lain dalam masyarakatnya, yang kemudian menimbulkan ide-ide yang membentuk kebudayaan. Didalam kebudayaan terkandung cita-cita yang akan diwujudkan oleh masyarakat. Cita-cita itulah yang akan mengangkat peradaban manusia. Jika ingin peradaban

manusia maju dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, maka dakwah perlu mengisi kebudayaan yang ada pada masyarakat tersebut.

Dalam Al-Quran, Allah telah memberi tuntunan bagaimana berdakwah yang baik dan benar. Rasulullah SAW juga telah memberikan contoh teladan bagaimana cara melaksanakan tuntunan tersebut secara praktis. Pada dasarnya kehidupan Rasulullah memang teladan yang harus kita tiru sebagai umatnya, termasuk dalam berdakwah. Cara berdakwah yang dilakukan Rasulullah SAW, ialah dengan berpidato atau orasi dalam kelompok-kelompok, dan memerintahkan sohibnya untuk berhijrah, mengirim utusan atau delegasi, atau dengan usaha lain yang dilakukan Rasulullah. Cara Rasulullah berdakwah tersebut dalam waktu dan ruang yang berbeda dipraktekkan oleh Walisongo di Jawa.

Secara konsepsional Walisongo menerapkan beberapa metode, seperti metode *maw'idhatul hasanah/wamujadalah billati hiya ahsan*, metode *al-hikmah*, metode *Tadarruj/Tarbiyatul Ummah*, metode pembentukan dan penanaman kader atau menerapkan kaderisasi dan juga metode penyebaran juru dakwah ke berbagai daerah. Dari metode dakwah para wali di atas, dapat dinyatakan bahwa para wali yang dalam usahanya mengislamkan masyarakat Jawa ialah dengan berusaha mengubah hal-hal lama yang tidak bersesuaian dengan Islam dengan melalui pendekatan budaya. Dengan demikian Islam cepat masuk dan berkembang di Nusantara terutama di Jawa. Di era modern ini, umat Islam dihadapkan dengan berbagai tantangan besar. Maraknya berbagi jenis perjudian, maraknya perzinahan, serta tidak ketinggalan juga

maraknya berbagai gaya arsitektur barat adalah contoh aktual tantangan tersebut. Di sisi lain para remaja Islam juga dihadapkan bahkan tidak sedikit yang sudah terjangkit pada budaya-budaya barat, seperti tayangan-tayangan VCD porno, berbagi jenis lagu dan kesenian barat. Hal tersebut perlu adanya upaya teraphi spiritual, agar pengaruh budaya barat tersebut tidak masuk dan mempengaruhi keimanan dan akhlak umat Islam, khususnya generasi muda Islam. Dengan demikian sebuah seruan atau dakwah dengan sentuhan budaya sangat relevan. Dalam hal ini pendekatan budaya para wali sangat relevan untuk era saat ini yang multi kultural.²

Karena itu, tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan media. Di era sekarang media merupakan alat komunikasi yang bisa digunakan oleh semua kalangan, dari media kita banyak mendapatkan informasi dan pengetahuan khususnya tentang agama. Dakwah yang pada awalnya hanya menggunakan media tradisional, kemudian berkembang dengan menggunakan sentuhan-sentuhan teknologi modern termasuk televisi. Televisi adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk berdakwah sampai di era sekarang. Televisi mempunyai satu sasaran, yaitu menarik perhatian penonton terhadap muatan pesan yang disampaikan. Sebagai media komunikasi, televisi dapat memainkan perannya sebagai saluran yang

²Muh Fathan, "Dakwah Budaya Walisongo (Aplikasi Metode Dakwah Walisongo di Era Multikultural)", (Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. IV, No. 2, Desember, Tahun 2003), hlm. 122-123.

menarik untuk menyampaikan pesan kebaikan kepada masyarakat. Termasuk pesan-pesan keagamaan yang lazimnya disebut dengan dakwah.³

Salah satu media televisi lokal yang masih eksis dari dulu sampai sekarang adalah ADiTV. ADiTV adalah stasiun televisi lokal di Yogyakarta yang mulai mengudara pada 18 Juli 2009 dengan memiliki jangkauan wilayah DIY dan sebagian daerah Jawa Tengah. Sebagai televisi yang sebelumnya berkembang sebagai TV komunitas di Kampus UAD, ADiTV terlahir dari beragam pemikiran dan masukan dari berbagai kalangan baik internal Muhammadiyah, maupun tokoh masyarakat Yogyakarta. Dengan slogan televisi “Pencerahan bagi Semua” ADiTV telah mampu mewarnai berbagai tayangan televisi yang saat ini jauh dari nuansa pendidikan dan religiusitas. Dengan luas daerah jangkauan tidak hanya di DIY, tetapi juga sampai ke daerah Wonosobo, Purwokerto, Klaten, Solo dan Boyolali, ADiTV menjadi televisi lokal yang mampu menjadi wadah ekspresi masyarakat kota Yogyakarta dan sekitarnya dengan menekankan pada muatan hiburan, informasi, pendidikan, agama dan budaya program-program yang berbeda dengan stasiun TV lokal inilah yang mampu mengantarkan ADi TV sebagai salah satu televisi lokal di Yogyakarta yang tetap eksis.

Dengan program unggulannya seperti Mocopat Syafaat, Dialog Khusus dan lain-lain, ADiTV dapat menarik audien dari berbagai kalangan. Walaupun

³Nurliana, “*Televisi Sebagai Media Dakwah Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia*”, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih Takengon Aceh Tengah : Jurnal Peurawi, Media Kajian Komunikasi Islam, Vol. 3, No. 1, Tahun 2020), hlm. 120.

berawal dari gagasan cita-cita Muhammadiyah dalam pendirian TV ini, namun dalam siarannya TV ini tidak berpihak pada golongan tertentu. Dengan mottonya “Pencerahan Bagi Semua” ADiTV ingin memberikan informasi, hiburan, pendidikan yang tidak hanya dapat dinikmati suatu golongan tertentu namun juga dapat dinikmati oleh golongan yang lain yang tergambar jelas dengan adanya program-program siaran seperti Mocopat Syafaat yang dekat dengan tradisi ke-NU-an.⁴

Mocopat Syafaat adalah program *variety show* yang berisi tentang pengajian dan sholawatan. Selain itu program ini dikemas dalam pertemuan-pertemuan sosial berisi dekonstruksi pemahaman atas nilai-nilai, pola-polakomunikasi, hubungan kebudayaan, pendidikan, cara berpikir, serta pengupayaan solusi-solusi masalah masyarakat. Diketahui bahwa munculnya program Mocopat Syafaat ini dimulai pada 17 Februari 2010. Ide pertama program ini adalah ingin membuat program acara pengajian rutin bersama Cak Nun. Selain itu, Cak Nun adalah salah satu tokoh yang berpengaruh di Yogyakarta, dengan adanya pengikut yang banyak dan pada akhirnya Cak Nun tayang di program siaran ADiTV, sehingga ADiTV bisa dikenal oleh masyarakat luas dengan cepat. Program Mocopat Syafaat bertujuan sebagai sarana *sharing* ilmu agama Islam kepada pemirsa dengan pembawaan santai khas Cak Nun dengan durasi tayang 180 menit dan dibagi menjadi 6 segmen.

⁴Ahmad Fahrudin, dan Nur Aini Shofiya Asy'ari, “Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV”, (Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo : Jurnal ProTVF, Volume 3, No. 1, Tahun 2019), hlm. 3.

Mocopat Syafaat tayang di ADiTV setiap hari kamis pukul 19.30. Berbeda dengan program dakwah ADiTV lainnya, dalam program mocopat syafaat tidak ada *host* karena format acara langsung dipandu oleh Cak Nun.⁵

Program Macapat Syafaat bersama Cak Nun Kiai Kanjeng mengangkat isu-isu yang sedang marak dibicarakan baik itu sosial, budaya, politik dan lain-lain. Pada program Macapat Syafaat, tokoh Cak Nun mengusung nuansa Islam dan Jawa, meskipun penonton yang hadir dari berbagai agama dan tidak hanya masyarakat Jawa saja tetapi dari berbagai pulau di Indonesia, namun beliau mengajarkan untuk saling toleransi, menghargai satu dengan yang lain agar tercipta satu kesatuan warga negara Indonesia. Dengan adanya Program Macapat Syafaat bersama Cak Nun Kiai Kanjeng didalamnya menjadi suatu kepentingan dan kesadaran sebagai penonton yang seharusnya menjaga dan ikut melestarikan keutuhan budaya Indonesia serta belajar menjadi pribadi yang haus akan ilmu baik itu agama dan budaya Indonesia.⁶

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dalam hal ini tertarik untuk melakukan penelitian tentang “DAKWAH KULTURAL DALAM PROGRAM SIARAN “MOCOPAT SYAFA’AT” DI ADITV YOGYAKARTA”.Subjek

⁵Ahmad Fahrudin, dan Nur Aini Shofiya Asy’ari, “Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV”, (Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo : Jurnal ProTVF, Volume 3, No. 1, Tahun 2019), hlm. 8-9.

⁶Tri Nur Fatimah, “Analisis Desain Program Pada Program Macapat Syafaat Di Aditiv Ditinjau Melalui Produksi Program”, (Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta : Jurnal Tugas Akhir), hlm. 3-4.

penelitian ini adalah Program acara “Mocopat Syafa’at”, Objek dalam penelitian ini adalah ADiTV Yogyakarta. Namun Secara teknis, program siaran yang saya teliti saya dapatkan dari channel ADiTV di youtube. Objek penelitian ini dibuat dengan cara pengamatan peneliti terhadap tayangan unggahan program Mocopat Syafa’at.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah Bagaimana isi dakwah kultural dalam program siaran Mocopat Syafa’at di ADiTV Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui isi dakwah kultural dalam program siaran Mocopat Syafa’at di ADiTV Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tersebut ialah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam studi Islam.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi pembaca sehingga dapat menambah wawasan mengenai Dakwah Kultural.
 - c. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan pada penelitian mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur atas keberhasilan Dakwah Kultural dalam program siaran “Mocopat Syafa’at” di ADi TV Yogyakarta.
- b. Hasil dari penelitian ini bagi *da'i* dapat dijadikan sebagai alternatif media dakwah dengan metode dakwah kultural.
- c. Bagi *mad'u* dapat dijadikan sebagai alternatif tontonan yang mengajak kepada kebaikan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Guna menghindari dari kesamaan serta plagiarisme dari penelitian terdahulu, maka penulis mengkaji beberapa hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan rencana penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan skripsi yang berjudul ”Dakwah Kultural Dalam Acara Kongkow Budaya Di Aswaja TV” oleh Abdul Halim (111211009) dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang tahun 2016. Pada penelitian ini terdapat kesamaan yaitu penelitian ini mengangkat dakwah kultural dalam program acara televisi. Peneliti juga menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa video dari program

acara televisi. Analisis teori yang digunakan adalah analisis teori empati dan teori hemofili.

Sedangkan yang membedakan dengan penelitian saya adalah terdapat pada objeknya penelitian saya dengan penelitian dari Abdul Halim. Objek penelitian saya yaitu di ADiTV Yogyakarta sedangkan objek dari penelitian Halim di Aswaja TV. Program acaranya juga berbeda, dalam penelitian ini, saya mengangkat program acara “Mocopat Syafa’at” sebagai studi kasusnya sedangkan penelitiannya Abdul Halim pada acara “Kongkow Budaya”.

Kedua, berdasarkan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Kultural KH. Abdul Karim Ahmad AlHafidz dalam Mengantisipasi Radikalisme Islam pada Jama’ah Majelis Ta’lim Ar-Risalah Surakarta” oleh Yanto (123111447) dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta tahun 2016. Pada penelitian ini terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian analisis deskriptif kualitatif, dan juga mengangkat konteks dakwah kultural sebagai paradigma dakwah. Yang berbeda penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada bagian point utama yang dibahas, dalam penelitian ini lebih mengutamakan strategi dakwah kultural yang disampaikan oleh KH. Abdul Karim Ahmad Al Hafidz pada Jama’ah Majelis Ta’lim Ar-Risalah Surakarta, namun saya lebih membahas tentang implementasi atau penerapan dakwah kulturalnya dalam media dan media yang digunakan

yaitu media televisi dalam program acara “Mocopat syafaa’at” di ADiTV Yogyakarta.

Ketiga, berdasarkan skripsi yang berjudul “Dakwah Kultural Kumbang Melintang Gambir Melayang Dalam Peningkatan Spiritual Di Dusun Bandar Setia Kecamatan Bandar Negeri Suoh Lampung Barat” oleh Rangga Saputra dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung tahun 2018. Pada penelitian ini terdapat kesamaan yaitu sama sama mengangkat konteks dakwah kultural sebagai paradigma dakwah. Penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Yang membedakan penelitian saya dengan penelian Rangga Saputraterletakpada objeknya, objek dari penelitian saya itu program acara dari media televisi swasta yang ada di Yogyakarta. Sedangkan objek dari penelitian Rangga Saputra adalah masyarakat di Dusun Bandar Setia Kecamatan Bandar Negeri Suoh Lampung Barat.

Keempat, berdasarkan skripsi yang berjudul “Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga” oleh Melinda Novitasari dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung tahun 2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah yaitu metode yang melakukan penyelidikan kritis terhadap keadaan perkembangan dan pengalaman dimasa lampau serta menimbang secara teliti terhadap bukti yang validitas dari sumber sejarah dan interprestasi dari sumber

keterangan sejarah. Teknis penelitian ini dilihat dari segi tempat maka penelitian ini menggunakan *library research* adalah mendapatkan informasi dari mengumpulkan buku-buku literatur serta mempelajarinya.

Kelima, berdasarkan skripsi yang berjudul “Analisis Desain Program Pada Program Macapat Syafaat Di ADiTV Ditinjau Melalui Produksi Program” oleh Tri Nur Fatimah dari Program Studi Televisi Dan Film Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta Yogyakarta tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah desain program yang dibuat berdasarkan kerjasama *Management* Cak Nun Kiai Kanjeng dan ADiTV. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana Macapat Syafaat menghasilkan program yang menarik. Program Macapat Syafaat merupakan program *variety show* dakwah siaran hasil dokumentasi pengajian Maiyahan kerjasama antara stasiun televisi lokal ADiTV dengan *Management* Emha Ainun Nadjib (EAN) dan Kiai Kanjeng. Penelitian ini merujuk model tahapan produksi milik Fred Wibowo dan batasan dalam desain program dan proses kreatif menurut Fachruddin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Objek penelitian yang Tri Nur Fatimah teliti yaitu program *Variety Show* Macapat Syafaat ADiTV bersama Cak Nun Kiai Kanjeng. Analisis data dilakukan dengan mengamati secara langsung atau secara primer dan secara sekunder dengan mengamati program “Macapat Syafaat” pada periode Juni - Oktober 2015 dan Februari – MeiDesember 2016.

2. Kerangka Berfikir

Televisi merupakan media elektronik yang sudah memiliki kemajuan dalam bidang teknologi komunikasi moderen yang dapat dijadikan sebagai media penyiaran dalam berbagai informasi. Menurut George Gerbner, pakar komunikasi dan peneliti televisi Amerika, menyebutkan bahwa televisi adalah agama masyarakat industri. Televisi menggeser agama-agama konvensional, khutbahnya didengar dan disaksikan oleh jamaah yang lebih besar dari jamaah agama mana pun, ritus-ritusnya diikuti dengan penuh kekhidmatan dan lebih banyak menggerakkan hati dan mempengaruhi bawah sadar manusia daripada ibadah-ibadah keagamaan. Begitu pentingnya peran televisi terhadap terbentuknya perilaku masyarakat dalam skala besar dan luas sesuai dengan rekayasa para profesional media. Karena itu, para dai harus melatih para pengikutnya untuk mengembangkan kemampuan menerima, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi.⁷

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan objeknya media televisi yaitu ADiTV, namun secara teknis, penulis meneliti tayangan Mocapat Syafaat melalui akun youtube resmi ADiTV Official. Secara umum setiap stasiun tv atau masing-masing stasiun televisi itu memiliki program acara yang berbeda-beda, seperti halnya dengan di ADiTV Yogyakarta yang menurut peneliti memiliki program siaran yang cukup menarik, dan program ini merupakan salah satu program unggulan milik

⁷Drs. Samsul Munir Amin, M. A, *Ilmu Dakwah*, hlm. 113-115.

ADiTV yaitu Mocopat Syafaat Bersama Cak Nun. Program ini bekerja sama dengan Kyai Kanjeng dan dipandu langsung oleh M.HAinunNajib atau lebih dikenal dengan Cak Nun. Program ini berisi pertemuan sosial yang membahas tentang pendidikan, nilai-nilai sosial, masalah yang ada di masyarakat dan solusinya.

Program siaran tersebut termasuk dalam kategori program siaran dakwah, karena program acara tersebut mengandung seruan atau ajakan dari *da'i* nya untuk mengajak dalam kebaikan. Tetapi yang menarik dari pembahasan Cak Nun ketika berdakwah ialah beliau selalu menyisipkan sisi kultural (budaya) atau tradisi yang dilakukan masyarakat Indonesia dalam dakwahnya, contohnya seperti menyisipkan lagu/tembang jawa yang sudah diganti liriknya dengan lirik yang mengandung nilai dakwah atau ajakan kepada masyarakat dan juga iringan musik dari Ki Kanjeng yang masih menggunakan alat musik tradisional. Maka bisa disimpulkan bahwa dakwah yang disampaikan oleh Cak Nun ini termasuk dalam kategori dakwah kultural, Karena dalam dakwahnya beliau tidak lepas dari tradisi atau adat masyarakat setempat dan dengan tujuan agar masyarakat atau mad'u bisa cepat memahaminya dalam menerima pesan yang disampaikan oleh Cak Nun.

Madzhab dakwah kultural ini merupakan turunan dari penafsiran Islam yang bercorak kultural dan dinamis-dialogis. Penafsiran teologis ini menawarkan pemikiran tentang bagaimana cara yang objektif untuk membaca dan memaknai teks dan tradisi keagamaan. Dakwah Islam

mazhab kultural juga menghargai kesinambungan budaya pada suatu kaum. Dengan mengutip firman Allah QS. Ali’Imran/3: 104

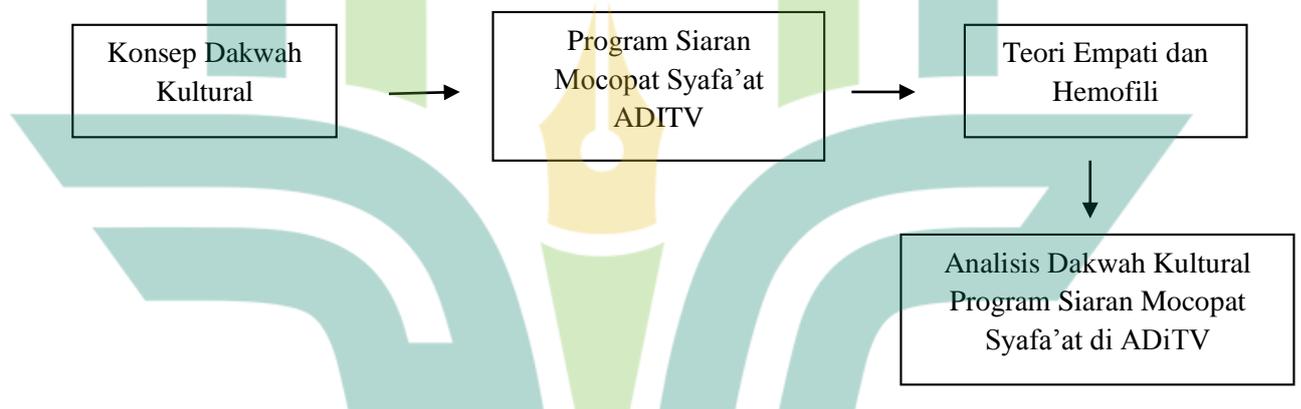
وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“...dan hendaklah sebagian dari kamu ada segolongan orang yang mengajak kepada kebaikan, dan memerintahkan yang makruf dan mencegah yang munkar...”

paradigma dakwah kultural menjelaskan, bahwa dakwah itu sejatinya adalah membawa masyarakat agar mengenal kebaikan secara universal, kebaikan yang diakui oleh semua manusia tanpa mengenal batas ruang dan waktu.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



⁸Dr. A. Ilyas Ismail M.A, Prio Hotman, M.A, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 243-249

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, menurut Leedy & Ormrod yang dikutip oleh Samiaji Sarosa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut dapat mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, memo foto dan dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian ini pembahasan yang akan dibahas lebih menitikberatkan kepada bagaimana isi Dakwah Kultural Dalam Program Acara Mocopat Syafaat di ADiTV. *Sample* dalam penelitian ini dengan menggunakan video tayangan Mocopat Syafaat edisi Kasihan Bantul (part 1-6) yang mewakili konsep dakwah kultural.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.

Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Peneliti sering menggunakan berbagai metode pengamatan, penelaahan dokumendan data apa pun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci. Jadi menelaah sejumlah kecil variabel dan memilih suatu sampel besar yang mewakili populasi, peneliti secara saksama dan dengan berbagai cara mengkaji sejumlah besar variabel mengenai suatu kasus khusus. Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian, peneliti bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.⁹

2. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer (Primary Data)

Data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang atau akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan). Data primer merupakan ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, *first hand* dalam mengumpulkan datapenelitian).¹⁰ Sumber data primer pada penelitian ini adalah berupa video tayangan Mocopat Syafaat Cak

⁹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-9 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 247.

¹⁰Dewi Sadiyah, *Metoe Penelitian Dakwah; pendekatan kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. Ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 87.

Nun di ADiTV dengan menggunakan satu video Mocopat Syafaat edisi Kasihan Bantul (*part* 1-6) yang dipublikasikan pada tanggal 23 Maret 2017 karena tayangan video inilah yang mewakili konsep dakwah kultural.

b. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data yang dihasilkan dari literatur buku yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti oleh si peneliti, baik dari biro-biro statistik ataupun hasil-hasil penelitian peneliti.¹¹ Adapun data sekundernya seperti buku-buku, dokumen-dokumen atau artikel yang berkaitan dengan penelitian. Fungsi dari data sekunder yang peneliti gunakan adalah untuk melengkapi analisis masalah sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komperhensif.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk

¹¹Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 87.

memperoleh gambaran *real* suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹²

Dalam hal ini peneliti ingin melakukan observasi dengan cara mengamati video tayangan Mocapat Syafaat Cak Nun di ADiTV dengan tahun yang berbeda yang diunduh dari situs <https://www.youtube.com/watch?v=Ir9DE78IpTw&t=813s>. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh program unggulan itu dalam memberikan pengetahuan keagamaan masyarakat khususnya di daerah Yogyakarta dan juga untuk mengetahui materi dakwah yang terkait dengan kulturalnya yang disampaikan oleh *da'i* atau pemateri program acara tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peran penting. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, foto dan sebagainya.¹³

¹²<https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents.pdf>. diakses pada hari Jum'at 17 Januari 2020, 16:58 wib

¹³M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Cet. Ke-6 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 111.

Dalam hal ini peneliti ingin mengabadikan proses penelitian ketika dilapangan seperti melampirkan foto ketika sedang melakukan wawancara, kondisi stasiun TV, dan juga *capture capture* video tayangan “Mocopat Syafaat”.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data kemudian dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.¹⁴ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis Teori empati dan teori hemofili yang merupakan salah satu teori komunikasi dakwah. Teori empati adalah kemampuan menempatkan diri pada situasi dan kondisi orang lain. Dalam hal ini Berlo mengemukakan teori yang disebut dengan nama *influence theory of empathi* (teori penurunan dari penempatan diri kedalam diri orang lain). Artinya komunikator mengandaikan diri, bagaimana jika ia berada pada posisi komunikan. Dalam usaha melakukan empati dalam peristiwa komunikasi itu, Rogers Shoemaker memperkenalkan hemofili. Hal ini dimaksudkan sebagai kemampuan individu untuk menciptakan kebersamaan-kebersamaan, baik fisik maupun mental.

¹⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, & Peneliti Gabungan*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 401.

Dengan hemofili tercipta hubungan-hubungan sosial dan komunikasi yang intensif dan efektif. Teori empati dan teori hemofili akan menumbuhkan suasana yang akrab dan dekat sehingga komunikasi atau dakwah dapat berjalan secara interaksional.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Lalu diikuti dengan:

BAB I :PENDAHULUAN

Dalam Bab ini akan dibahas tentang Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II: DAKWAH KULTURAL, PROGRAM TV DAN ANALISIS EMPATI & HEMOFILI

Dalam bab ini akan membahas tentang kerangka teoritik yang terdiri dari Pengertian Dakwah, Pengertian Kultur, Pengertian Dakwah Kultural, Unsur-unsur Kebudayaan, Macam-macam Kesenian), Pengertian Televisi, dan Teori Komunikasi Dakwah (Teori Empati dan Hemofili).

BAB III : GAMBARAN UMUM ADITV DAN PROGRAM MOCOPAT SYAFA'AT

Dalam Bab ini akan membahas tentang profil ADiTV, Visi & Misi ADiTV, Program Mocopat Syafa'at.

BAB IV : ANALISIS ISI DAKWAH KULTURAL DALAM PROGRAM SIARAN MOCOPAT SYAFA'AT DI ADITV

Dalam Bab ini merupakan inti penelitian yang akan membahas tentang bagaimana Dakwah Kultural dalam Program Acara Mocopat Syafa'at di ADiTV.

BAB V : PENUTUP

Dalam Bab ini akan membahas tentang Kesimpulan dan Penutup. Serta berisi Rekomendasi atau saran yang akan diberikan penulis sebagai bentuk respon dari hasil penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi yang telah diuraikan diatas, maka akan ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu bagaimana isi dakwah kultural dalam Program Siaran Mocopat di ADiTV Yogyakarta, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Setelah memahami arti dakwah kultural itu adalah dakwah yang dilakukan dengan cara mengikuti budaya kultur masyarakat setempat dengan tujuan agar dakwahnya dapat diterima dilingkungan masyarakat, maka dengan ini konsep dalam dakwah kultural dapat dipahami melalui dakwah kultural dalam konteks budaya lokal. Artinya berarti mencari bentuk pemahaman dan aktualisasi gerakan dakwah Islam dalam realitas kebudayaan masyarakat Indonesia, khususnya kalangan umat Islam, melalui pendekatan dan strategi yang tepat seperti tatanan bahasa, seni musik atau seni rupa dan juga pandangan hidup. Dakwah kultural di Program Mocopat Syafaat yang disampaikan oleh Cak Nun ini sudah memenuhi atau sudah sesuai dalam teorinya dakwah kultural dalam konteks budaya lokal dengan pesan atau materi yang Cakn Nun sampaikan menggunakan gaya bahasa jawa yang mana itu termasuk budaya bahasa daerah setempat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan peneliti, maka ada beberapa saran yang berguna bagi peningkat kualitas program siaran di ADiTV Yogyakarta. Berikut berupa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas program tayangan khususnya dalam program acara dakwah agar masyarakat luas dapat menikmati tayangan yang di sajikan oleh ADiTV.
2. Dilakukan sosialisasi atau pengenalan mengenai ADiTV kepada masyarakat-masyarakat luas lainnya melalui brosur, pamflet atau iklan agar masyarakat dapat lebih mengenal dan berlangganan di ADiTV

C. Penutup

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari yang diharapkan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat tercapai tujuan yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu kritik dan saran bimbingan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan skripsi ini. Selain itu penulis mengharapkan semoga tulisan ini memberikan sumbangan pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan. Kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis haturkan ucapan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer; Sebuah Studi Komunikasi*, Cet. Ke-1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011..
- Asmar, Afidatul. 2018. "Genealogi dan Strategi Dakwah Kultural NU", Parepare: *Institut Agama Islam Negeri Parepare: Jurnal Studi Keislaman*, Volume 13, Nomor 1, September 2018.
- Azhar. 2017. "Sejarah Dakwah Nabi Muhammad pada Masyarakat Madinah: Analisis Model Dakwah Ukhuwah Basyariah dan Ukhuwah Wathaniyah", Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol. 1, No. 2, 2017.
- Bungin, M. Burhan Bungin. 2012. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Cet. Ke-6, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Dr. A. Ilyas Ismail M.A, Prio Hotman, M.A. 2011. *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fahrudin, Ahmad dan Nur Aini SA. 2019. "Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV", Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo: *Jurnal ProTVF*, Volume 3, No. 1, Tahun 2019.
- Fathan, Muh. 2003. "Dakwah Budaya Walisongo (Aplikasi Metode Dakwah Walisongo Era Multikultural)", Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. IV, No. 2, Desember, Tahun 2003.
- Halim, Abdul. 2016. "Dakwah Kultural Dalam Acara Kongkow Budaya Di Aswaja Tv", Universitas Islam Negeri (Uin) Walisongo Semarang, 2016. Skripsi.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Cet. Ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Meleong, Lexy J *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-30. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012)
- Morissan. 2011. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-9. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Nur Fatimah, Tri. "Analisis Desain Program Pada Program Macapat Syafaat Di Aditv Ditinjau Melalui Produksi Program", (Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Jurnal Tugas Akhir),

Nurliana. 2020. "Televisi Sebagai Media Dakwah Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih Takengon Aceh Tengah: Jurnal Peurawi, Media Kajian Komunikasi Islam, Vol. 3, No. 1, Tahun 2020.

Sa'diyah, Dewi. 2015. "Implementasi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam untuk Membina Kepribadian Sehat", Bandung: Jurnal Anida, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 14, No. 2, Juli-Desember, 2015.

Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah; pendekatan kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. Ke-1 Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Yanto. 2016. "Strategi Dakwah Kultural Kh. Abdul Karim Ahmad Alhafidz Dalam Mengantisipasi Radikalisme Islam Pada Jama'ah Majelis Ta'lim Ar-Risalah Surakarta", Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Skripsi.

Yantos. 2013. *Analisis Pesan-pesan Dakwah Daalam Syair-syair Lagu Opick*, Riau: Universitas Islam Negeri Suska Riau, Jurnal RISALAH, Vol. XXIV, Edisi 2, November 2013.

Yusuf, Muri, 2014. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, & Peneliti Gabungan*, Cet. Ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

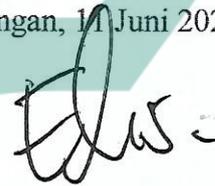
1. Nama Lengkap : Dina Elisa Sari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 18 September 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia (WNI)
5. Agama : Islam
6. Status : Mahasiswi/Belum Menikah
7. Tinggi Badan : 160 Cm
8. Berat Badan : 68 Kg
9. Golongan Darah : -
10. Alamat : Ds. Susukan, Dusun Tegalan RT/RW 003/003
Kec. Comal Kab. Pemalang
11. No. Handphone/WA : +62 823-1394-2075
12. Email : dinaelisasari57@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SD Negeri 01 Susukan, Lulusan 2010
2. SMP : SMP Negeri 03 Comal, Lulusan 2013
3. SMA : SMA Muhammadiyah 01 pemalang, Lulusan 2016
4. S1 : IAIN Pekalongan (komunikasi & penyiaran)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juni 2021



Dina Elisa Sari
2042116057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DINA ELISA SARI

NIM : 2042116057

Fakultas/Jurusan : FUAD / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**DAKWAH KULTURAL DALAM PROGRAM
SIARAN MOCOPAT SYAFA'AT DI ADITV YOGYAKARTA**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2021



DINA ELISA SARI
NIM. 2042116057